

**HUBUNGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminth* (STH)
DENGAN JUMLAH EOSINOFIL PADA ANAK
STUNTING DI OESILOA KECAMATAN KUPANG
TENGAH**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

VERONIKA KATARINA UKUR UJAN

PO.5303333210762

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG 2025**

**HUBUNGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH)
DENGAN JUMLAH EOSINOFIL PADA ANAK
STUNTING DI OESILOA KECAMATAN
KUPANG TENGAH**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah ini dianjurkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma-III Teknologi Laboratorium medis



Oleh:

VERONIKA KATARINA UKUR UJAN

PO.5303333210762

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
KUPANG 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

USULAN KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH)
DENGAN JUMLAH EOSINOFIL PADA ANAK
STUNTING DI OESILOA KECAMATAN
KUPANG TENGAH**

Oleh :
VERONIKA KATARINA UKUR UJAN
PO. 5303333210762

Telah disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meliance Bria', with a large, stylized initial 'M'.

Meliance Bria, S.Si.,M.Si
NIP. 198203092001122001

LEMBAR PENESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH)
DENGAN JUMLAH EOSINOFIL PADA ANAK
STUNTING DI OESILOA KECAMATAN KUPANG
TENGAH**

Oleh :

VERONIKA KATARINA UKUR UJAN

PO. 5303333210762

Telah dipertahankan di depan tim

Penguji paada tanggal, 16 Mei 2025

Susunan Tim Penguji

1. **Micahel Bhadi Bia, S.Si., M.Sc**



2. **Meliance Bria, S.Si., M.Si**



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memeproleh gelar Ahli Madya Kesehatan Kupang.

Kupang , 28 Mei 2025

Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang



Agustina W. Djuma, S.Pd., M.Sc

NIP. 197308022993032001

BIODATA PENULIS

Nama : Veronika Katarina Ukur Ujan

Tempat Tanggal Lahir: Kalikasa, 28 November 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl.Trans Atadei ,Lembata

Riwayat Pendidikan :

1. TK Sth.Elisabet Kalikasa
2. SD Inpres Napor
3. SMP Negeri 1 Atadei
4. SMA Negeri 2 Nubatukan

Riwayat Pekerjaan :-

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri, dosen penguji I, dosen penguji II sekaligus pembimbing KTI, Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kupang, bapa dan mama, kakak Retno, kakak Piter, adik Arni dan Adik Viana

Motto

“Terambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda”.

PERNYATAAN KEASLIHAN KTI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Veronika Katarina Ukur Ujan

Nomor Induk Mahasiswa : PO5303333210762

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Mei 2025

Yang menyatakan



Veronika Katarina Ukur Ujan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Hubungan Infeksi *Soil transmitted Helminth* (STH) dengan jumlah Eosinofil pada anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah”**.

Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kemenkes Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini juga merupakan wadah bagi penulis dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama Pendidikan.

Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan berkat pembimbing, saran, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Irfan SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Agustina W. Djuma, S.Pd., M.Sc. selaku ketua program studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kemenkes Kupang.
3. Bapak Michael Bhadi Bia, S.Si., M.Sc. selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Meliance Bria, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing dan penguji II yang dengan penuh ketulusan telah membimbing dan mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ni Ketut Yuliana Sari, S.ST, M.Imun. selaku Pembimbing Akademik selama penulis menempuh Pendidikan di Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik
7. Bapak dan mama tercinta yang dengan setia mensupport, memberikan motivasi, mendoakan dan mendukung Penulis.
8. Kakak Retno, kakak Piter, adek Fiana dan adek Arni, Keluarga besar ujan, duan, buyanaya yang telah mendoakan dan mendukung penulis,
9. Teman-teman angkatan 13 yang selama satu tahun bersama dan teman-teman angkatan 14 yang selalu bersama selama 2 tahun masa perkuliahan

penulis di Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini sangat penulis harapkan.

Kupang, Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminth* (STH) DENGAN JUMLAH EOSINOFIL PADA ANAK STUNTING DI OESILOA KECAMATAN KUPANG TENGAH

Veronika Katarina Ukur Ujan, Meliance Bria

Email : retnhyujan@gmail.com

Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Xii +74 halaman :table, gambar, lampiran
Kepustakaan : Artikel Jurnal (2013-2023).

Pada infeksi cacing STH, peningkatan jumlah eosinofil terkait dengan perannya dalam membunuh parasite serta menghancurkan sel-sel yang abnormal. Eosinofilia adalah kadar eosinofil dalam plasma darah. Eosinophilia bukanlah sebuah penyakit, melainkan reaksi terhadap adanya penyakit. Infeksi cacing adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh parasite yang berbentuk cacing. Cacing parasite usus ini termasuk dalam kelompok nematoda usus. Nematoda yang menyebabkan infeksi cacing biasanya berasal dari kelompok *Soil Transmitted Helminth* (STH), yaitu cacing yang memerlukan tanah dengan kondisi tertentu untuk mengembangkan infeksinya. Empat jenis STH yang paling sering menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura*, dan *Strongyloides stercoralis*. Infeksi cacing pada umumnya akan berdampak pada jumlah leukosit, terutama eosinofil. Untuk mengetahui hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminth* dengan jumlah eosinofil pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian sebanyak 45 orang anak. Berdasarkan hasil pemeriksaan kato-katz ditemukan spesies *Ascaris lumbricoides* 1 responden (2,2%). Dan peningkatan eosinofil pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah sebanyak 3 responden (30,0%) dan eosinofil normal sebanyak 7 responden (70,0%). Hasil uji *Chi-Square* dengan cara alternatif Fisher's Exact Test menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara infeksi STH dengan jumlah hasil eosinofil pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah karena nilai P value=0,3(>0,05).

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminths*, Stunting, Eosinofil.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
BIODATA PENULIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN KTI	v
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Defenisi <i>Soil Transmitted Helminths (STH)</i>	6
B. Jenis jenis <i>Soil Transmitted Helminth</i>	6
1. <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing Gelang).....	6
2. <i>Trichuris Trichiura</i> (Cacing Cambuk).....	10
3. <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i> (Cacing tambang)	14
C. Stunting.....	17
D. Eosinofil.....	19
E. Hubungan infeksi kecacingan,Eosinofil dan stunting	23

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Sampling	28
F. Defenisi Operasional	29
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Karakteristik Responden.....	36
C. Deskripsi Analisis Univariat	37
1. Hasil Prmeriksaan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	37
2. Karakteristik Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	39
3. Distribusi Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Dengan Jumlah Eosinofil Pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	40
D. Deskripsi Analisa Bivariat	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Defenisi Operasional	29
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik sebyek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	36
Tabel 4.2 Prevalensi Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) berdasarkan usia dan jenis kelamin pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	40
Tabel 4.4 Karakteristik Infeksi <i>Soil Transmittd Helminths</i> (STH) dengan Jumlah Eosinofil Pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	41
Tabel 4.5 Hubungan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) Dengan Jumlah Eosinofil Pada Anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing Gelang)	9
Gambar 2. Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing Cambuk).....	12
Gambar 3. Siklus hidup hookworm	16
Gambar 4. Sel Eosinofil	21
Gambar 5. Lokasi penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik.....	59
Lampiran 3. Hasil Penelitian	60
Lampiran 4. Surat Keterangan selesai Penelitian	64
Lampiran 5. Analisis Data.....	65
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan.....	68
Lampiran 7. Dokumentasi	69
Lampiran 8. Informend Consent.....	71
Lampiran 9. Konsultasi	72
Lampiran 10. Surat Ketrangan Cek Plagiasi	74